

## ABSTRAK

**Nur Fitri Wijayanti.** *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam Melalui Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM). (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV MIS YAPISPA Kota Bandung)*

Penelitian di latarbelakangi dengan temuan dalam hasil pembelajaran yang dinilai masih rendah. Sebab melihat kondisi awal siswa yang kurang menikmati suasana serta kurang antusias dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk menerapkan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum di gunakan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM), mendeskripsikan upaya peningkatan hasil belajar pada setiap siklus, dan mengetahui hasil belajar setelah digunakan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat(STM) pada siswa kelas IV MIS YAPISPA Kota Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada kajian teoritis sesuai dengan pernyataan Myers (Asyari, 2006:34) yang menyatakan bahwa “ Model Sains Teknologi Masyarakat efektif untuk meningkatkan penguasaan konsep dalam diri siswa dan dalam penerapannya dilapangan diharapkan mampu menunjukkan kemampuan menerapkan konsep sains dalam kehidupan sehari-hari”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tahapan perencanaan berulang, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi guru serta lembar kerja siswa yang diberikan pada setiap siklus. Analisis datayang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar kognitif siswa masih sangat rendah sebelum diterapkannya pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM). Hal ini terbukti dalam pembelajaran pra siklus diperoleh nilai rata-rata 53,84,dan ketuntasan klasikalnya 12%. Lalu pada siklus I nilai rata-rata siswa menjadi 61,9, dan pada siklus II meningkat menjadi 75,78. Berdasarkan hasil analisis lembar observasi untuk aktivitas guru mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 83,5% dan pada siklus II meningkat menjadi 93,5%. Dengan kategori baik